

ABSTRAK

PENGAMBARAN *FATHERHOOD* PADA FILM INDONESIA DAN KOREA SELATAN (Analisis isi Penggambaran Pada Film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in Cell No. 7)

Chintya Carolline ¹⁾, Reni Dyanasari, ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film Sejuta Sayang Untuknya merupakan salah satu dari film Indonesia dan film Miracle in Cell No 7. salah satu film Korea Selatan yang mengangkat tema *Fatherhood* melalui karakter ayah dalam relasi dengan anaknya. Dalam film tersebut, penggambaran *Fatherhood* pada dua tokoh ayah melalui (Aktor Sagala dan Lee Yong Go) ditunjukkan melalui kondisi ayah *single parent* yang memiliki relasi dengan anak perempuannya. Budaya patriaki menjadi latar belakang penelitian dengan film sebagai medium penyampai pesan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena secara utuh dengan menggunakan kata-kata, tanpa bergantung dengan sebuah angka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk *Fatherhood* yang ditampilkan dalam film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in Cell No.7 dapat memenuhi enam bentuk *Fatherhood* dengan jumlah dominan yang berbeda. Pertama, dalam kategori bentuk *Material and financial contribution*, Kedua, untuk kategori bentuk *caregiving*, Ketiga, pada bentuk kategori children social competence and academic achievement Keempat, bentuk *cooperative parenting*. Kemudian digambarkan bahwa ayah dari kalangan bawah dan memiliki keterbatasan mental dapat melakukan peran *Fatherhood* pada anaknya. Sehingga diharapkan kalangan ayah dapat menjalankan peran *Fatherhood* dalam relasinya dengan anak mereka.

Kata Kunci: *Fatherhood*, Patriarki, Kualitatif

Pustaka : 31

Tahun Publikasi : 2017 - 2021